

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu untuk menjawab suatu permasalahan, yang di peroleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif orang lain. Tujuannya untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang di amati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu jenis penelitian yang ingin mengetahui secara mendalam rinci terhadap suatu latar, suatu objek, atau suatu peristiwa kontemporer yang diteliti. Dalam hal ini yang peneliti pelajari adalah manajemen sarana dan prasarana siswa di smk pawyatan daha 3 kota kediri.

##### **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur yang penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti ini merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya. Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrument yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai peneliti saja agar dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 162.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinal. Dalam pelaksanaannya peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai memperoleh data yang diperlukan dan menarik kesimpulannya. Peneliti akan mengakhiri penelitian jika sudah ada kesepakatan dengan pihak informan sebagai sumber data.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 49 B, Gampengrejo, Tepus, Kec, Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur, 64182. Peneliti memilih sekolah ini karena sekolah ini menjadi rujukan masyarakat dengan kualitasnya, selain itu letak tempat strategis, dan juga kesesuaian dengan topik penelitian.

### **4. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa soft data. Sedangkan sumber data yang bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

#### *a. Person*

Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi

Pengurus Yayasan, Kepala Sekolah dan WaKa SarPras dari SMK Pawyatan Dhaha 3 Kota Kediri.

*b. Place*

Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan sumber data adalah Sekolah Menengah Kejuruan Pawyatan Dhaha 3 Kota Kediri.

*c. Paper*

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lainnya. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang di miliki SMK Pawyatan Daha 3 Kota Kediri seperti : Struktur Lembaga, Sarana dan Prasarana.

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Perencanaan pemanfaatan sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ?	<p>Bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri ?</p> <p>Bagaimana bentuk pembiayaan yang dilakukan sekolah dalam pendanaan sarana dan prasarana SMK Pawyatan Daha 3 Kediri ?</p> <p>Bagaimana analisis kebutuhan yang dilakukan terkait sarana dan prasarana SMK Pawyatan Daha 3 Kediri ?</p>	<p>1. Wawancara</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>Kepala Sekolah,</p> <p>Wakil Kepala Sub Bagian Sarana dan Prasarana,</p> <p>Tim Sarana dan Prasarana,</p>

2.	Pelaksanaan pemanfaatan sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ?	<p>Apa saja sarana dan prasarana yang dimanfaatkan di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri ?</p> <p>Bagaimana bentuk pemanfaatan barang-barang sarana dan prasarana di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri ?</p> <p>Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri ?</p> <p>Bagaimana proses pemeliharaan sarana dan prasarana di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sub Bagian Sarna dan Prasarana, Tim Sarana dan Prasarana,.
3.	Evaluasi pemanfaatan sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ?	<p>Bagaimana bentuk yang dilakukan sekolah terhadap ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri ?</p> <p>Bagaimana model evaluasi pemanfaatan sarana dan prasarana di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri ?</p> <p>Bagaimana hasil yang dicapai sekolah dalam hal pemanfaatan sarana dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sub Bagian Sarna dan Prasarana, Tim Sarana dan Prasarana

		prasarana di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri ?		
		Kapan dilaksanakannya evaluasi pemanfaatan sarana dan prasarana di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri ?		
		Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi pada pemanfaatan sarana dan prasarana di SMK Pawyatan Daha 3 Kediri ?		

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode observasi yaitu suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi ini dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara

### 2. Wawancara Mendalam

Metode wawancara mendalam yaitu proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara sering juga disebut interview yaitu sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari orang yang terwawancara

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi contohnya foto, catatan harian, laporan dan lain-lain

## 6. Pengecekan Keabsahan Data

Sesuai dengan pendapat Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

### a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Perpanjangan waktu penelitian adalah istilah perpanjangan keikutsertaan yang menurut Lexy J. Moelong. Untuk dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri, maupun dari responden peneliti memperpanjang waktu penelitian.

### b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

### c. Triangulasi

Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh D.K Denzin dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian satu gejala tertentu. Keandalan dan kesahihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode tertentu dengan data yang di dapat dari sumber atau metode

lain.<sup>2</sup> Norman K. Denkin dikutip oleh Mudjia Rahardjo (2012) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang di pakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda, yaitu :

- 1) Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
- 2) Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
- 3) Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa melakukan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan

---

<sup>2</sup> Walidin, Saifullah, Tabrani, *Metodologi Penelitian*. 40.

resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto, masing-masing cara yaitu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang di teliti.

- 4) Triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah di peroleh. <sup>3</sup>

## 7. Analisis Data

Dalam penelitian analisis kualitatif data tidak menggunakan rumus statistik, namun menggunakan otak dan kemampuan berpikir peneliti, karena peneliti sebagai alat analisis (*human as instrument*). Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan lainnya sangat menentukan proses analisis data kualitatif. Dalam analisis data kualitatif peneliti berusaha melihat fokus masalah secara induktif berdasarkan kasus atau sub kasus dengan mendeskripsikan, menghubungkan, membandingkan, kemudian memberi makna dari data-data yang di analisis.<sup>4</sup>

Menurut miles dan Huberman beranggapan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>5</sup>

### a. Reduksi Data

---

<sup>3</sup> Nur Fauziah, *Efektivitas Penggunaan Alat Bnatu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas*, (Universitas Pendidikan Indonesia), /.upi.edu perpustakaan. .pi.edu. 2015. Hal 34.

<sup>4</sup> Mufiqon, *Metodologi Penelitian*, 154.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dab R&D*, (Bnadung : Alfabeta, 2007), 56.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data makin banyak, kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini (*ipad*) dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir di sajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan/verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun kesimpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan.
- 2) Menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

## **8. Tahap Penelitian**

### **a. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori disiplin ilmu.

### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data terkait dengan fokus penelitian.

### **c. Tahap Analisis Data**

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah mnengorganisir data yang di peroleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.

### **d. Tahap Penyelesaian**

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.

## B. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini ditulis dengan tujuan untuk memberikan gambaran terkait isi penelitian ini. dalam hal ini penulis juga membagi sistematika pembahasan menjadi beberapa bab yang meliputi :

BAB I	Merupakan bab pendahuluan, dimana bab pendahuluan ini menggambarkan wawasan umum mengenai penelitian yang dilakukan. Bab ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu.
BAB II	Merupakan landasan teori. Landasan teori ini berfungsi sebagai acuan atau bahan bahasan dalam penelitian.
BAB III	Merupakan metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.
BAB IV	Merupakan paparan data dan temuan penelitian
BAB V	Merupakan pembahasan, bab ini berisi pembahasan terkait temuan hasil penelitian dan jawaban dari rumusan masalah
BAB VI	Merupakan penutup, yang memuat kesimpulan maupun saran yang diajukan